

**Analisis Keuntungan Usaha Pedagang Sayur  
Di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kota Manado  
(Studi Kasus Pada Pedagang Sayur Sawi Putih, Wortel Dan Kubis)**

***Profit Analysis Of Vegetable Trader Business  
At The Pinasungkulan Karombasan Market, Manado City  
(Case Study On Chinese Vegetable Traders, Carrots And Cabbage)***

**Audina Givethee<sup>(1)(\*)</sup>, Ribka Magdalena Kumaat<sup>(2)</sup>, Noortje Marselianie Benu<sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: dinagivethee98@gmail.com

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 15 Desember 2022

Disetujui diterbitkan

: Sabtu, 28 Januari 2023

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the profits of vegetable traders in the Pinangsungkulan Market, North Karombasan. The research was carried out for 3 months, from March to May 2020. The research was conducted at the North Karombasan Pinasungkulan Market. This research uses primary data and secondary data. Primary data was obtained through interviews using a questionnaire (questionnaire) to vegetable traders at Pinasungkulan Market, North Karombasan. Secondary data was obtained from books available locally, the internet and accessing articles from various scientific journals. Revenue is obtained from the number of purchases of vegetables or the amount of production multiplied by the number of sales of vegetable traders for one week. The results of the study show that the vegetable traders in the Pinasungkulan Karombasan Market, Wanea District, Manado City can be said to be profitable. The total profits obtained from 15 respondents amounted to IDR 23,949,845 with an average of IDR 1,596,656 for selling vegetables in one week. This income value is quite enough for one week's income, it is possible that it will increase if vegetable buyers increase, especially on holidays which require the local community to buy more vegetables.*

*Keywords : profit; business; trader; vegetable*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan pada pedagang sayur yang ada di Pasar Pinangsungkulan Karombasan Utara. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan Mei 2020. Penelitian dilakukan di Pasar Pinasungkulan Karombasan Utara. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan Utara. Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang tersedia buku lokal, internet dan mengakses artikel dari berbagai jurnal ilmiah. Penerimaan diperoleh dari jumlah pembelian sayur atau jumlah produksi di kali dengan jumlah penjualan pedagang sayur selama satu minggu. Hasil penelitian menunjukkan pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan, Kecamatan Wanea, Kota Manado dapat dikatakan untung. Total keuntungan yang didapatkan dari 15 responden sebesar Rp23.949.845 dengan rata-rata sebesar Rp1.596.656 untuk penjualan sayur dalam satu minggu. Nilai pendapatan tersebut tergolong cukup untuk pendapatan satu minggu, tidak menutup kemungkinan akan bertambah jika pembeli sayur meningkat terutama di hari-hari besar yang mengharuskan masyarakat sekitar berbelanja sayur lebih.

Kata kunci : keuntungan; usaha; pedagang; sayur

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis katulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya, artinya sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Husodo, 2004).

Peranan sektor pertanian sangat penting karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan, memasok pangan dan menyumbang devisa. Pembangunan pertanian pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup petani, oleh karena itu pembangunan pertanian selalu diarahkan pada pendapatan petani.

Sektor perdagangan merupakan salah satu indikator kemajuan di bidang ekonomi dalam hal serapan tenaga kerja dan dilihat dari kegiatannya. Sektor perdagangan ini diduga menjadi alternatif terbesar bagi pekerja non pertanian bahkan sektor ini juga menjadi tempat bagi pekerja anak dan perempuan serta pekerja keluarga karena karakteristik sektor ini khas dan bagi angkatan kerja yang ingin memasukinya tidak dibutuhkan persyaratan keahlian khusus.

Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado merupakan tempat pertemuan pedagang dari berbagai daerah yang di dominasi dari Minahasa dan ada juga yang berasal dari Kotamobagu dan Gorontalo. Pasar Pinasungkulan lebih dikenal oleh masyarakat dengan Pasar Karombasan, merupakan pasar tradisional kedua terbesar setelah Pasar Bersehati yang ada di Kota Manado terletak di Kelurahan Karombasan Utara, Lingkungan III, Kecamatan Wanea.

Pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan tergolong banyak dicari pengunjung pasar karena Pasar Pinasungkulan termasuk pasar

besar di Kota Manado yang banyak dikunjungi konsumen dari semua kalangan karena buka setiap hari. Sayuran memiliki nilai ekonomis bukan hanya dari hasil panen dalam bentuk sayuran segar (Setyaningrum, 2011). Jenis sayuran sawi putih, kubis dan wortel merupakan usaha sayur yang paling populer di kalangan pedagang dan konsumen ketiga sayur ini sudah seperti bahan pokok untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari sehingga banyak konsumen yang sengaja datang ke pasar untuk membeli sayur tersebut. Hal ini menarik untuk diteliti berapa keuntungan pedagang sayur sawi putih, kubis dan wortel yang ada di Pasar Pinasungkulan Karombasan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis keuntungan pada pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan Utara.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Sebagai bahan acuan serta referensi bagi peneliti, masyarakat dan pihak yang membutuhkan dapat menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan Mei 2020, mulai dari masa persiapan penelitian sampai dengan penyusunan hasil penelitian. Penelitian dilakukan di Pasar Pinasungkulan Karombasan Utara.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner)

kepada para pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan Utara. Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang tersedia berupa buku lokal dan internet, serta mengakses artikel dari berbagai jurnal ilmiah.

### Metode Pengumpulan Sampel

Responden penelitian adalah pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan Utara. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian pengambilan sampel sebanyak 15 responden pedagang sayur karena jumlah pedagang sayuran hijau hanya sedikit.

### Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang diukur dalam penelitian adalah:

1. Umur dinyatakan dengan satuan tahun.
2. Tingkat pendidikan, diukur menurut tingkatan pendidikan yang ditamatkan (SD, SMP, SMA, PT).
3. Jenis kelamin.
4. Pengalaman kerja pedagang sayur, dinyatakan dengan satuan tahun.
5. Jumlah sayur yang dibeli selama satu minggu berjualan.
6. Jumlah sayur yang dijual selama satu minggu berjualan.
7. Biaya, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur dalam satu minggu, meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap, yaitu biaya yang dikeluarkan yang tidak berpengaruh oleh unit yang diproduksi. Biaya tetap yang difokuskan dalam penelitian adalah biaya penyusutan alat yang dihitung dengan satuan rupiah (Rp) dalam 1 minggu. Untuk biaya penyusutan alat pada pedagang sayur dihitung dengan membagi harga awal alat (Rp) dengan umur ekonomis alat (tahun), untuk mendapatkan biaya penyusutan dalam satuan minggu maka umur ekonomis dengan satuan tahun dikonversikan menjadi

satuan minggu. Biaya penyusutan alat dapat dihitung menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dengan rumus:

$$P = Ha / T$$

Keterangan:

P = Biaya penyusutan alat (Rp)

HA = Harga awal (Rp)

L = Umur ekonomis alat (tahun)

Biaya variabel yaitu biaya yang langsung mempengaruhi besarnya produksi yang dihasilkan terdiri dari:

- a. Sayur yang dibeli di pasar
  - b. Konsumsi saat menjual
  - c. Biaya transportasi
  - d. Biaya retribusi
  - e. Biaya kebersihan
7. Penerimaan yaitu jumlah uang yang diterima pedagang sayur dikurang dengan total biaya. Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual (Rp). Penerimaan terdiri dari:
    - a. Jumlah penjualan sayur selama 1 minggu (Rp)
    - b. Harga jual sayur selama 1 minggu (Rp)
  8. Keuntungan usaha yaitu sejumlah uang yang diperoleh pedagang sayur sebagai laba kegiatan berdagang sayur setiap minggu. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan biaya produksi (Rp).

### Metode Analisis Data

Analisis keuntungan digunakan untuk mengetahui keuntungan usaha pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan selama 1 minggu berjualan. Menurut Sukirno (2013) keuntungan diperoleh dengan menghitung selisih antara penerimaan yang diterima dari hasil usaha dengan biaya produksi yang dikeluarkan, dirumuskan:

$$II = TR - TC$$

Keterangan:

II = Keuntungan/laba (Rp)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya total) (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### Deskripsi Wilayah Penelitian

Pasar Pinasungkulan lebih dikenal oleh masyarakat dengan Pasar Karombasan merupakan salah satu pasar tradisional kedua terbesar setelah Pasar Bersehati yang ada di Kota Manado terletak di Kelurahan Karombasan Utara, Lingkungan III, Kecamatan Wanea. Pengertian pasar tradisional adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual, berfungsi menyediakan barang atau jasa untuk dijual sehingga terjadi pemindahan milik. Dengan kata lain pasar adalah jumlah seluruh permintaan barang atau jasa oleh pembeli-pembeli potensial.

Aktivitas pasar berlangsung setiap hari dimulai dari pukul 04.00 Wita sampai pukul 21.00 Wita (jam 9 malam). Aktivitas paling ramai berlangsung dari pukul 07.00 Wita sampai pukul 11.00 Wita dimana pada jam tersebut sangat ramai dengan orang yang berbelanja. Pada pukul 12.00 Wita sampai pukul 15.00 Wita agak sepi dan sekitar pukul 16.00 Wita mulai ramai lagi dan berhenti pada pukul 21.00 Wita.

#### Karakteristik Responden

##### Umur Responden

Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Umur berhubungan dengan usia kerja, kekuatan fisik dan kecerdasan intelektual maupun emosional.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	25 – 30	3	20
2.	31 – 40	4	26.67
3.	41 – 50	4	26.67
4.	51 – 60	3	20
5.	61 – 70	1	6.66
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 1 menunjukkan responden yang berusia 25 tahun sampai dengan 30 tahun berjumlah 3 orang (20%), 31 tahun sampai dengan 40 tahun berjumlah 4 orang (26.67%), 41 tahun sampai dengan 50 tahun berjumlah 4 orang (26.67%) kemudian responden dengan usia 51 tahun sampai dengan 60 tahun berjumlah 3 orang (20%) dan responden yang berusia 61 tahun

sampai dengan 70 tahun berjumlah 1 orang (6.66%). Pedagang sayuran yang berdagang di Pasar Pinasungkulan Karombasan didominasi pedagang kisaran usia 31 - 50 tahun dengan persentase 26.67%.

#### Tingkat Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha menciptakan perubahan-perubahan kehidupan masyarakat. Salah satunya perubahan cara berpikir masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga, semakin tinggi pendidikan diharapkan pola pikir yang semakin rasional.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	4	26.67
2.	SMP	8	53.33
3.	SMA	3	20
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa 26.67% responden berstatus pendidikan terakhir tamatan SD, kemudian 53.33% responden berstatus pendidikan terakhir tamatan SMP dan 20% responden berstatus pendidikan terakhir SMA, dari keseluruhan responden tidak ada yang berstatus pendidikan sarjana.

#### Jenis Kelamin Responden

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	6	40
2.	Perempuan	9	60
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 3 menunjukkan pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan didominasi oleh perempuan sebanyak 9 orang dengan persentase 60%.

#### Lamanya Kegiatan Usaha Sebagai Pedagang Sayur

Berdasarkan wawancara dengan responden diketahui lama kegiatan usaha sebagai pedagang sayur responden dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Lamanya Kegiatan Usaha Sebagai Pedagang Sayur**

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	3 – 10	9	60
2.	20 – 25	2	13.33
3.	30 – 40	4	26.67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

### Jumlah Pembelian dan Jumlah Penjualan Sayuran di Tingkat Pedagang per Minggu

Dari hasil wawancara dengan responden yang berdagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan pedagang melakukan 3 kali pembelian sayur dalam seminggu untuk dijual kembali dan berjualan setiap hari, jenis sayur yang dikaji dalam penelitian ini adalah sayur sawi putih, wortel, dan juga sayur kubis.

Jumlah pembelian dan penjualan pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan per minggu dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

**Tabel 5. Harga Jual dan Beli Masing-masing Sayuran**

No.	Jenis Sayur	Harga Beli (Rp)	Jumlah Sayur (per Ball/Karung)	Harga Jual (Rp)
1.	Sawi Putih	6.000	15 buah/ball	8.000/buah
2.	Wortel	7.500	40 Kg	15.000/Kg
3.	Kubis/Kol	3.500	35 buah/karung	5.000/buah

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

**Tabel 6. Pembelian dan Jumlah Penjualan Sayuran Ditingkat Pedagang per Minggu**

No.	Pembelian Sayur			Harga Beli (Rp)			Penjualan (Rp)		
	Sawi Putih (Buah)	Wortel (Kg)	Kol (Buah)	Sawi Putih (Buah)	Wortel(Kg)	Kol (Buah)	Sawi Putih (Buah)	Wortel(Kg)	Kol (Buah)
1.	90	240	315	540	1.800.000	1.102.500	720.000	3.600.000	1.575.000
2.	90	120	210	540	900.000	735.000	720.000	1.800.000	1.050.000
3.	45	120	105	270	900.000	367.500	360.000	1.800.000	525.000
4.	90	120	315	540	900.000	1.102.500	720.000	1.800.000	1.575.000
5.	45	240	210	270	1.800.000	735.000	360.000	3.600.000	1.050.000
6.	135	240	420	810	1.800.000	1.470.000	1.080.000	3.600.000	2.100.000
7.	90	120	210	540	900.000	735.000	720.000	1.800.000	1.050.000
8.	45	120	210	270	900.000	735.000	360.000	1.800.000	1.050.000
9.	45	120	105	270	900.000	367.500	360.000	1.800.000	525.000
10.	90	240	315	540	1.800.000	1.102.500	720.000	3.600.000	1.575.000
11.	135	360	315	810	2.700.000	1.102.500	1.080.000	5.400.000	1.575.000
12.	90	240	210	540	1.800.000	735.000	720.000	3.600.000	1.050.000
13.	90	120	315	540	900.000	1.102.500	720.000	1.800.000	1.575.000
14.	90	200	280	540	1.500.000	980.000	720.000	3.000.000	1.400.000
15.	120	160	315	720	1.200.000	1.102.500	960.000	2.400.000	1.575.000
<b>Total</b>					<b>41.915.000</b>				<b>73.295.000</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>2.794.333</b>				<b>4.886.333</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

### Biaya Produksi

#### Biaya Tetap

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang berdagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan, biaya tetap yang dikeluarkan untuk pembelian alat dalam jangka panjang.

**Tabel 7. Biaya Tetap Pedagang Sayuran Hijau Selama Satu Minggu**

No.	Jenis Biaya	Jumlah	Jangka Pemakaian	Total (Rp)	Biaya Penyusutan per Minggu (Rp)
1.	Pisau	1 buah	2 tahun	35.000	364
2.	Tali Rafia	1 roll	1 bulan	15.000	3.750
3.	Timbangan	1 buah	2 tahun	150.000	1.563
<b>Total Biaya</b>				<b>200.000</b>	<b>5.677</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

#### Biaya Variabel

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang berdagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan biaya variabel yang dihitung yaitu biaya pembelian sayur, konsumsi, transportasi, retribusi dan uang kebersihan.

**Tabel 8. Biaya Variabel Pedagang Sayur Selama Satu Minggu**

No.	Pembelian Sayur (Rp)	Konsumsi (Rp)	Transportasi (Rp)	Retribusi dan Kebersihan (Rp)	Total (Rp)
1.	3.442.500	350.000	70.000	210.000	4.072.500
2.	2.175.000	175.000	70.000	210.000	2.630.000
3.	1.537.500	140.000	70.000	210.000	1.957.500
4.	2.542.500	345.000	70.000	210.000	3.167.500
5.	2.805.000	105.000	70.000	210.000	3.190.000
6.	4.080.000	140.000	70.000	210.000	4.500.000
7.	2.175.000	350.000	70.000	210.000	2.805.000
8.	1.905.000	105.000	70.000	210.000	2.290.000
9.	1.537.500	315.000	70.000	210.000	2.132.500
10.	3.442.500	175.000	70.000	210.000	3.897.500
11.	4.612.500	140.000	70.000	210.000	5.032.500
12.	3.075.000	350.000	70.000	210.000	3.705.000
13.	2.542.500	210.000	70.000	210.000	3.032.500
14.	3.020.000	105.000	70.000	210.000	3.405.000
15.	3.022.500	140.000	70.000	210.000	3.442.500
<b>Total</b>					<b>49.260.000</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>3.284.000</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

#### Penerimaan Pedagang Sayur Selama Satu Minggu

Penerimaan pedagang sayur adalah perkalian antara harga jual yang diterima dengan jumlah sayuran yang terjual dalam satuan rupiah.

Penerimaan pedagang sayur yang diperoleh dari berdagang sayuran di Pasar Pinasungkulan Karombasan berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena jumlah sayuran yang dijual masing-masing pedagang tidaklah sama. Banyaknya jenis sayur yang dijual menambah minat konsumen untuk membeli karena tersedia dengan beragam pilihan yang bisa dipilih sesuai selera konsumen.

**Tabel 9. Penerimaan Pedagang Sayur Selama Satu Minggu**

Resp- onden	Pembelian Sayur			Jumlah Biaya (Rp)	Peneri- maan (Rp)
	Sawi Putih (Buah)	Wortel (Kg)	Kol (Buah)		
1	90	240	315	3.442.500	5.895.000
2	90	120	210	2.175.000	3.570.000
3	45	120	105	1.537.500	2.685.000
4	90	120	315	2.542.500	4.095.000
5	45	240	210	2.805.000	5.010.000
6	135	240	420	4.080.000	6.780.000
7	90	120	210	2.175.000	5.895.000
8	45	120	210	1.905.000	3.210.000
9	45	120	105	1.537.500	2.685.000
10	90	240	315	3.442.500	5.895.000
11	135	360	315	4.612.500	8.055.000
12	90	240	210	3.075.000	5.370.000
13	90	120	315	2.542.500	4.095.000
14	90	200	280	3.020.000	5.120.000
15	120	160	315	3.022.500	4.935.000
<b>Total</b>				<b>41.915.000</b>	<b>73.295.000</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

### Keuntungan Pedagang Sayur

Keuntungan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pedagang sayur dengan total biaya yang dikeluarkan pedagang sayur.

**Tabel 10. Keuntungan Pedagang Sayur Selama Satu Minggu**

Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	5.895.000	4.078.177	1.816.823
2	3.570.000	2.635.677	934.323
3	2.685.000	1.963.177	721.823
4	4.095.000	3.173.177	921.823
5	5.010.000	3.195.677	1.814.323
6	6.780.000	4.505.677	2.274.323
7	5.895.000	2.810.677	3.084.323
8	3.210.000	2.295.677	914.323
9	2.685.000	2.138.177	546.823
10	5.895.000	3.903.177	1.991.823
11	8.055.000	5.038.177	3.016.823
12	5.370.000	3.710.677	1.659.323
13	4.095.000	3.038.177	1.056.823
14	5.120.000	3.410.677	1.709.323
15	4.935.000	3.448.177	1.486.823
<b>Total Pendapatan</b>			<b>23.949.845</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>1.596.656</b>

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan, Kecamatan Wanea, Kota Manado dapat dikatakan untung, dimana total keuntungan yang didapatkan dari 15 responden sebesar Rp23.949.845 dengan rata-rata sebesar Rp1.596.656 untuk penjualan sayur dalam satu minggu. Nilai pendapatan tersebut tergolong cukup untuk pendapatan satu minggu dan tidak menutup kemungkinan akan bertambah jika pembeli sayur meningkat terutama di hari-hari besar yang mengharuskan masyarakat sekitar berbelanja sayur lebih.

### Saran

Bagi pedagang sayur di Pasar Pinasungkulan Karombasan disarankan untuk mengestimasi volume jumlah pembelian sayur terhadap tingkat penjualan dan jika memungkinkan menambah komoditas sayur yang dijual agar dapat menambah minat konsumen serta meningkatkan keuntungan penjualan, disarankan juga pedagang melayani konsumen dengan sikap yang baik dan berperilaku jujur. Selain itu pedagang hendaknya memisahkan sayur yang baik dan sayuran yang tidak baik dan menjualnya dengan harga yang berdeda agar konsumen tidak merasa dirugikan dan konsumen merasa puas berbelanja sehingga bisa memungkinkan konsumen untuk berlangganan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husodo. 2004. *Pertanian Di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Setyaninggrum. 2011. *Panen Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukirno, S. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Raja Gafindo Persada. Jakarta.